

PENINGKATAN MINAT MENGHAFAI AL-QUR'AN SISWA KELAS IV MELALUI METODE ODOA BERBANTUAN FLASHCARD DI SDN 100 INDOKORO

Jihan Sasgitha

Universitas Islam Negeri Palopo

Corresponding email: jhnssgtha1o@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission :

Received :

Revised :

Accepted :

Keywords

Flashcard

Minat Menghafal Al-Qur'an

One Day One Ayat (ODOA)

Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan metode One Day One Ayat (ODOA) berbantuan media flashcard serta menganalisis peningkatan minat menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas IV SDN 100 Indokoro Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase tingkat minat peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode ODOA berbantuan media flashcard dapat meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an peserta didik secara signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata minat dari tahap pra-siklus sebesar 56,35% dengan kategori sangat kurang, meningkat menjadi 80,30% pada siklus I dengan kategori baik, dan kembali meningkat menjadi 94,47% pada siklus II dengan kategori sangat baik. Peningkatan terjadi pada seluruh indikator minat, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, metode One Day One Ayat berbantuan media flashcard efektif digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an pada peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih menarik, interaktif, dan berorientasi pada peningkatan minat belajar peserta didik.

Introduction

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia dan menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan masyarakat yang berpengetahuan, berakhlak, dan berdaya saing. Dalam konteks pendidikan modern, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter, pengembangan potensi, serta peningkatan keterampilan abad ke-21 (Susanto, 2013; Marwiyah & Alauddin, 2023). Pendidikan yang efektif menuntut keterlibatan aktif peserta didik, yang salah satunya ditentukan oleh tingkat minat belajar

yang dimiliki (Slameto, 2015). Minat belajar berperan sebagai penggerak internal yang mampu meningkatkan perhatian, keterlibatan, serta keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Hidi & Renninger, 2006).

Dalam perspektif pendidikan Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan secara intelektual, tetapi juga membentuk spiritualitas dan akhlak peserta didik. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam memiliki peran sentral dalam proses pendidikan tersebut (Oktapiani, 2020). Firman Allah Swt. dalam QS. al-Baqarah/2:269 menegaskan bahwa hikmah merupakan anugerah besar yang diberikan kepada manusia yang memiliki kesungguhan dalam belajar (Kementerian Agama RI, 2018). Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an, termasuk kegiatan menghafal, menjadi bagian penting dalam pendidikan agama Islam.

Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga memiliki manfaat kognitif dan psikologis, seperti meningkatkan daya ingat, konsentrasi, serta kedisiplinan (Syahrudin et al., 2021). Namun demikian, keberhasilan dalam menghafal sangat dipengaruhi oleh minat peserta didik. Minat menghafal dapat diartikan sebagai kecenderungan afektif yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas menghafal secara berulang dan berkelanjutan (Nasier, n.d.). Peserta didik yang memiliki minat tinggi cenderung lebih konsisten, tekun, dan memiliki motivasi intrinsik yang kuat dalam menghafal Al-Qur'an (Fitrianto et al., 2022).

Sebaliknya, rendahnya minat menghafal akan berdampak pada kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh menjadi tidak optimal. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat peserta didik. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi minat belajar adalah penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat (Fadilah, 2023). Metode pembelajaran yang monoton dan kurang variatif dapat menyebabkan peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran (Syamsuddin et al., 2023).

Seiring dengan perkembangan teknologi dan inovasi pendidikan, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat mempermudah penyampaian materi serta meningkatkan daya tarik pembelajaran (Arsyad, 2017). Penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, khususnya pada jenjang sekolah dasar, dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif (Fakhrunnisaa, 2023). Salah satu media yang efektif digunakan adalah flashcard, yaitu kartu belajar yang berisi informasi visual dan teks yang dirancang secara sederhana namun menarik (Putri et al., 2025).

Selain media, metode pembelajaran juga memiliki peran penting dalam meningkatkan minat menghafal. Salah satu metode yang relevan adalah metode One Day One Ayat (ODOA). Metode ini menekankan pembiasaan menghafal satu ayat setiap hari secara konsisten dan bertahap (Diani et al., 2022). Metode ODOA dianggap efektif karena memberikan target yang realistis dan tidak memberatkan peserta didik, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keberlanjutan dalam menghafal (Safitri et al., 2023). Kombinasi antara metode ODOA dan media flashcard diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, sistematis, dan efektif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada peserta didik kelas IV SDN 100 Indokoro Kabupaten Luwu Utara, ditemukan bahwa minat menghafal Al-Qur'an masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian, keterlibatan, serta konsistensi peserta didik dalam kegiatan menghafal. Data awal menunjukkan bahwa rata-rata minat menghafal peserta didik hanya mencapai 56,35%, yang berada pada kategori sangat kurang. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan pembelajaran dengan realitas di lapangan.

Permasalahan tersebut diduga disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional serta kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan. Metode simaan yang selama ini diterapkan sebenarnya memiliki kelebihan, namun belum mampu secara optimal meningkatkan minat peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode ODOA mampu meningkatkan motivasi dan kemampuan menghafal Al-Qur'an (Safitri et al., 2023; Kurniawan & Kamilah, 2023). Sementara itu, penggunaan media flashcard terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan daya ingat peserta didik (Putri et al., 2025). Namun, penelitian yang mengkombinasikan metode ODOA dengan media flashcard dalam meningkatkan minat menghafal masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan dalam mengintegrasikan metode dan media pembelajaran secara simultan.

Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada teori minat belajar yang menyatakan bahwa minat terdiri dari beberapa indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan (Slameto, 2015; Nugroho et al., n.d.). Keempat indikator tersebut menjadi dasar dalam mengukur peningkatan minat menghafal peserta didik. Selain itu, teori pembelajaran konstruktivistik juga menjadi landasan dalam penelitian ini, yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran (Piaget, 1970).

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode One Day One Ayat berbantuan media flashcard serta bagaimana peningkatan minat menghafal Al-Qur'an peserta didik setelah penerapan metode tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan metode ODOA berbantuan flashcard serta mengetahui peningkatan minat menghafal peserta didik.

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah bahwa penerapan metode One Day One Ayat berbantuan media flashcard dapat meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas IV SDN 100 Indokoro Kabupaten Luwu Utara. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an pada peserta didik sekolah dasar.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** (*Classroom Action Research*). PTK dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara langsung di kelas melalui tindakan yang terencana dan sistematis (Kemmis & McTaggart, 1988; Arikunto, 2019). Desain penelitian mengacu pada model siklus yang terdiri dari empat tahapan, yaitu **perencanaan (planning)**, **pelaksanaan tindakan (acting)**, **observasi (observing)**, dan **refleksi (reflecting)** yang dilakukan secara berulang dalam dua siklus hingga mencapai indikator keberhasilan.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa pertemuan yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran berupa modul ajar, media flashcard, serta instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan metode *One Day One Ayat* (ODOA) berbantuan media flashcard. Selanjutnya, tahap observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan dan menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

3. **Variabel bebas (independent variable):** metode *One Day One Ayat* (ODOA) berbantuan media flashcard.
4. **Variabel terikat (dependent variable):** minat menghafal Al-Qur'an peserta didik, yang meliputi indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan (Slameto, 2015).

5. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SDN 100 Indokoro Kabupaten Luwu Utara. Adapun sampel penelitian adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah **20 orang**. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik **sampling jenuh**, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian karena jumlahnya relatif kecil (Sugiyono, 2018).

6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator aktivitas pembelajaran.

2. Angket

(Kuesioner)

Angket digunakan untuk mengukur tingkat minat menghafal peserta didik. Angket disusun berdasarkan indikator minat, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Skala yang digunakan adalah skala Likert.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung, seperti daftar nama peserta didik, foto kegiatan, serta arsip pembelajaran yang relevan dengan penelitian.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi:

1. Lembar observasi aktivitas guru
2. Lembar observasi aktivitas peserta didik
3. Angket minat menghafal Al-Qur'an
4. Dokumentasi kegiatan pembelajaran

Instrumen angket diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian untuk memastikan keakuratan data (Arikunto, 2019).

8. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik **deskriptif kuantitatif**. Data yang diperoleh dari angket dianalisis dengan menghitung persentase tingkat minat peserta didik menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi skoryang diperoleh

N = Skor maksimum

Hasil persentase kemudian dikategorikan ke dalam kriteria tertentu, seperti sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

Data hasil observasi dianalisis dengan menghitung rata-rata skor aktivitas guru dan peserta didik pada setiap siklus. Selanjutnya, hasil analisis dibandingkan antara pra-siklus, siklus I, dan siklus II untuk mengetahui peningkatan yang terjadi.

9. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan minat menghafal peserta didik dengan kriteria minimal berada pada kategori **baik** ($\geq 75\%$) serta adanya peningkatan pada setiap indikator minat, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.

Results and Discussion

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus dalam kerangka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an peserta didik melalui penerapan metode *One Day One Ayat* (ODOA) berbantuan media flashcard. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan membandingkan hasil pra-siklus, siklus I, dan siklus II.

2. Deskripsi Hasil Pra-Siklus

Berdasarkan hasil pengukuran awal menggunakan angket minat, diperoleh bahwa tingkat minat menghafal peserta didik masih tergolong rendah. Nilai rata-rata minat pada tahap pra-siklus sebesar **56,35%** yang berada pada kategori *sangat kurang*. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum memiliki ketertarikan yang optimal terhadap kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Jika ditinjau berdasarkan indikator minat, diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 1

Initial Students' Interest in Memorizing Al-Qur'an (Pre-Cycle)

Indicator	Percentage	Category
Feeling of Pleasure	70.41%	Fair
Interest	42.28%	Very Low
Attention	59.58%	Low
Engagement	50.72%	Very Low

Sumber: Data olahan peneliti, 2026

Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator ketertarikan dan keterlibatan merupakan aspek yang paling rendah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peserta didik belum memiliki dorongan internal yang kuat dalam menghafal Al-Qur'an (Hidi & Renninger, 2006).

3. Hasil Siklus I

Pada siklus I, peneliti mulai menerapkan metode ODOA berbantuan media flashcard. Proses pembelajaran dilakukan secara bertahap dengan target satu ayat per hari serta penggunaan kartu flashcard untuk membantu visualisasi dan pengulangan hafalan.

Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan minat menghafal peserta didik. Rata-rata minat meningkat menjadi **80,30%** dengan kategori *baik* .

Table 2

Students' Interest in Cycle I

Indicator	Percentage	Category
Feeling of Pleasure	85.20%	Good
Interest	76.10%	Good
Attention	79.40%	Good
Engagement	80.50%	Good

Sumber: Data olahan peneliti, 2026

Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode ODOA yang sederhana dan terstruktur mampu meningkatkan minat peserta didik. Media flashcard juga membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat ayat secara lebih efektif (Putri et al., 2025).

4. Hasil Siklus II

Pada siklus II dilakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I, seperti peningkatan interaksi pembelajaran, variasi penggunaan flashcard, dan pemberian motivasi tambahan kepada peserta didik.

Hasilnya menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan, dengan rata-rata minat mencapai **94,47%** yang termasuk dalam kategori *sangat baik* .

Table 3

Students' Interest in Cycle II

Indicator	Percentage	Category
Feeling of Pleasure	96.20%	Very Good
Interest	93.50%	Very Good
Attention	94.00%	Very Good
Engagement	94.20%	Very Good

Sumber: Data olahan peneliti, 2026

Perbandingan peningkatan minat dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4

Comparison of Students' Interest Improvement

Stage	Percentage	Category
Pre-Cycle	56.35%	Very Low
Cycle I	80.30%	Good
Cycle II	94.47%	Very Good

Sumber: Data olahan peneliti, 2026

Data tersebut menunjukkan peningkatan yang konsisten pada setiap siklus, yang mengindikasikan bahwa tindakan yang diberikan efektif dalam meningkatkan minat menghafal peserta didik.

5. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *One Day One Ayat* (ODOA) berbantuan media flashcard secara signifikan mampu meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an peserta didik. Peningkatan ini terjadi secara bertahap dari pra-siklus hingga siklus II, yang menunjukkan efektivitas intervensi pembelajaran yang dilakukan.

Secara teoritis, minat belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Minat yang tinggi akan mendorong peserta didik untuk lebih aktif, fokus, dan konsisten dalam belajar (Slameto, 2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori tersebut, di mana peningkatan minat diikuti dengan peningkatan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan menghafal.

Metode ODOA terbukti efektif karena memberikan target yang realistis dan tidak membebani peserta didik. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk membangun kebiasaan belajar secara bertahap dan berkelanjutan (Safitri et al., 2023). Dengan menghafal satu ayat setiap hari, peserta didik dapat lebih fokus dan tidak merasa tertekan, sehingga meningkatkan kenyamanan dalam belajar.

Selain itu, penggunaan media flashcard memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan minat belajar. Flashcard sebagai media visual mampu menarik perhatian peserta didik serta mempermudah proses pengingatan (Arsyad, 2017). Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran visual yang menyatakan bahwa informasi yang disajikan dalam bentuk visual lebih mudah dipahami dan diingat dibandingkan dengan teks semata (Mayer, 2009).

Peningkatan pada indikator perasaan senang menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Hal ini penting karena emosi positif dapat meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik (Deci & Ryan, 2000). Sementara itu, peningkatan pada indikator ketertarikan dan perhatian menunjukkan bahwa metode dan media yang digunakan mampu menarik fokus peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Indikator keterlibatan juga mengalami peningkatan signifikan, yang menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya peran aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan (Piaget, 1970).

Dari segi analisis kuantitatif, peningkatan dari 56,35% menjadi 94,47% menunjukkan adanya selisih peningkatan sebesar 38,12%. Peningkatan ini tergolong tinggi dan menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat menghafal peserta didik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode ODOA dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan menghafal Al-Qur'an

(Kurniawan & Kamilah, 2023). Selain itu, penggunaan flashcard juga terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat dan hasil belajar peserta didik (Putri et al., 2025).

Dengan demikian, kombinasi antara metode ODOA dan media flashcard dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi metode dan media yang sebelumnya banyak diteliti secara terpisah.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu jumlah sampel yang relatif kecil dan hanya dilakukan pada satu kelas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas dan menggunakan pendekatan yang lebih beragam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dirancang secara inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat meningkatkan minat belajar secara signifikan. Hal ini menjadi penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Conclusion

Berdasarkan tujuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *One Day One Ayat* (ODOA) berbantuan media flashcard dapat dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan pembelajaran yang terstruktur, yaitu dengan pemberian target hafalan satu ayat per hari, penggunaan media visual yang menarik, serta penguatan melalui pengulangan dan keterlibatan aktif peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran. Proses ini terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Selain itu, penerapan metode ODOA berbantuan media flashcard terbukti efektif dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an peserta didik. Peningkatan tersebut terlihat pada seluruh indikator minat, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, metode dan media yang digunakan tidak hanya membantu peserta didik dalam menghafal secara bertahap, tetapi juga mampu menumbuhkan motivasi intrinsik dan konsistensi dalam menghafal Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi metode pembelajaran yang sederhana namun terarah dengan media yang menarik dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan minat belajar, khususnya dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di sekolah dasar.

References

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268.

- Diani, S., et al. (2022). Implementasi metode ODOA (One Day One Ayat) dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. *Khazanah: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 29–30.
- Fadilah, A. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2).
- Fakhrunnisaa. (2023). Deskripsi motivasi belajar bahasa Arab siswa pengguna media pembelajaran pop-up book. *Jurnal Konsepsi*, 12(2), 1–8.
- Fitrianto, Y., et al. (2022). Minat kunjung pembaca ditinjau dari desain interior dan koleksi buku di perpustakaan IAIN Palopo. *Lentera Pustaka*, 8(1), 13–24.
- Hidi, S., & Renninger, K. A. (2006). The four-phase model of interest development. *Educational Psychologist*, 41(2), 111–127.
- Juarsyah, M., et al. (2025). Implementasi metode prototyping pada aplikasi pembelajaran metode tikrar dalam menghafal Al-Qur'an berbasis Android. *JAMIKA*, 15(1), 2–3.
- Kementerian Agama RI. (2018). *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Jakarta: Unit Percetakan Al-Qur'an.
- Kurniawan, C. S., & Kamilah, E. (2023). Peningkatan kompetensi peserta didik dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an melalui metode One Day One Ayat. *EDUPESANTREN*, 2(2), 84–95.
- Marwiyah, S., & Alauddin. (2023). Manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik sekolah dasar. *Journal of Islamic Education*, 8(2), 48–233.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning*. New York: Cambridge University Press.
- Nasier, G. A. (n.d.). *Pengaruh minat menghafal Al-Qur'an dan kemampuan berbahasa Arab terhadap prestasi tahfizh Al-Qur'an*. Jakarta: Skripsi.
- Nugroho, M. A., et al. (n.d.). Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. *JPPGuseda*, 3(1), 42–46.
- Oktapiani, M. (2020). Tingkat kecerdasan spiritual dan kemampuan menghafal Al-Qur'an. *Tahdzib Akhlaq*, 1(5), 95–96.
- Piaget, J. (1970). *Science of education and the psychology of the child*. New York: Orion Press.
- Putri, S. K. E., et al. (2025). Pengaruh metode tabarak berbantuan flashcard terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar. *As-Sabiqun*, 7(4), 738–751.
- Safitri, L. N., et al. (2023). Penerapan metode One Day One Ayat dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an. *Al-Madrasah*, 7(4), 1898–1899.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Syahrudin, et al. (2021). Pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar mahasiswa. *Al-Iltizam*, 6(2), 16–17.
- Syamsuddin, N., et al. (2023). Diseminasi media pembelajaran berbasis teknologi pada pembelajaran pendidikan bahasa Arab. *Madaniya*, 4(2), 540–546.